



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 3373-3384

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh *Firm Size* Dan *Market To Book Value* (Mbv) Terhadap *Deviden Payout Ratio* (DPR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Eka Ermawati^{1✉}, Irmawati², Mayroza Wiska³

Manajemen, Universitas Dharmas Indonesia

Email: eka.ermawati91@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Firm Size* dan *Market to Book Value* Terhadap *Deviden Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2019-2022. Sampel pada penelitian ini berdasarkan pada metode *non probability sampling* menggunakan teknik *purposive sampling* dengan objek penelitian memakai laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2019-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode kuantitatif serta diolah memakai SPSS20. yang akan terjadi penelitian menunjukkan variabel *Firm Size* secara parsial berpengaruh positif serta signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio*, variabel *Market to Book Value* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio*, dan *Firm Size* serta *Market to Book Value* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio* di perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Kata Kunci: *Deviden Payout Ratio; Firm Size; Market to Book value*

Abstract

This study aims to analyze the effect of firm size and market to book value on deviden payout ratio in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2019-2022. The sample in this study is based on the nonprobability sampling method with a purposive sampling technique. The research object use the financial reports of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2019-2022. This study uses secondary data with quantitative method and processed using SPSS20. The results of the study show that variabel firm size partially has a positive and significant effect on the deviden payout ratio, market to book value partially has a negative and significant effect on the deviden payout ratio, as well firm size dan market to book value silmultaneously have a significant on the dividend payout ratio in manufacturing companies listed on the Stock Exchange Indonesia securities for the period 2019-2022.

Keywords: *Deviden Payout Ratio; Firm Size; Market to Book Value*

PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia yang dilaksanakan oleh bursa efek Indonesia belakangan ini tumbuh dengan cepat, hal ini ditandai dengan banyaknya perusahaan yang sudah *go public* di Indonesia. Perusahaan *go public* merupakan proses yang mana status sebuah perusahaan berubah dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka melalui penawaran saham kepada publik dan harus mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia (BEI), kemudian perusahaan – perusahaan tersebut akan memiliki tambahan kata “ Tbk” pada namanya. Perusahaan - perusahaan yang *go public* menjadikan pasar modal menjadi pasar modal sebagai lembaga yang alternatif untuk memperoleh sumber dana yang dibutuhkan. Pada dasarnya investasi adalah suatu aktivitas yang terus menempatkan dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan. Menurut (Krismiaji dan Y Anni Aryani, 2019).“Investasi memiliki makna bahwa kegiatan investasi melibatkan kebutuhan dana sekarang dalam jumlah besar untuk memperoleh kembalian yang diinginkan di masa yang akan datang”.

Deviden Payout Ratio merupakan salah satu rasio yang memiliki dampak penting bagi banyak pihak, beberapa di antaranya adalah kreditor, pemegang saham atau investor, dan juga pihak manajemen perusahaan. *Deviden payout ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dengan cara menunjukkan perbandingan antara deviden per lembar dengan laba per lembar. Besar kecilnya deviden yang dibayarkan akan mempengaruhi pencapaian tujuan maksimalisasi kesejahteraan pemegang saham. Menurut (sartono, 2012:491) *deviden payout ratio* yaitu persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk deviden, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk deviden dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham. Dalam buku “analisis laporan keuangan :

integrated and comprehensive edition" yang ditulis oleh (hery, 2018)., menjelaskan bahwa rasio pembayaran deviden (*dividen payout ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara deviden tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham.

Firm Size merupakan jengjang dalam mengidentifikasi besar kecilnya suatu perusahaan, *Firm Size* bisa ditentukan berdasarkan pada jumlah karyawan, kapitalisasi pasar, total nilai aktiva dan total penjualan. Menurut Yuli Chomsatu Samrotun(2015). *Firm size* merupakan salah satu alat untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan, karena besar kecilnya suatu perusahaan berpengaruh terhadap deviden yang akan dibayarkan kepada investor. Semakin besar total aktiva, penjualan, log size, nilai pasar saham, dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula *Firm Size* tersebut. Pada dasarnya *Firm Size* hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Narman Kuzucu (2015), mengatakan bahwa perusahaan yang besar biasanya akan menahan laba dengan jumlah yang lebih sedikit karena mereka memiliki kemudahan untuk memasuki pasar modal, dengan demikian perusahaan akan membayar deviden lebih besar.

Market to Book Value merupakan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan *Book Value* per lembar saham. *Market To Book Value* berguna untuk menggambarkan nilai perusahaan dimata investor, kreditor dan pemangku kepentingan tentang prestasi perusahaan Farah Margaretha (2015), Sedangkan menurut Anastacia C Arko et al (2014) , *Market To Book Value* merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan investasi yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2019) , definisi rasio nilai pasar (*market value ratios*) adalah rasio yang menghubungkan nilai harga saham terhadap pendapatan (*stock price to earning*) perusahaan dengan nilai buku (*book value price*) perusahaan. Dengan kata lain, rasio nilai pasar dapat memberikan perbandingan antara kinerja fundamental perusahaan dengan prospek bisnis yang tercermin dari harga saham perusahaan. Selain itu, bagi investor rasio pasar juga bisa memberikan informasi apakah nilai buku perusahaan sebanding dengan nilai pasarnya.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka kemudian diolah dan diinterpretasikan untuk memperoleh makna dari data tersebut. Pemilihan sampel penelitian ini didasarkan pada metode nonprobability sampling dengan teknik *purposive sampling* menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2019 sampai

dengan tahun 2022 digunakan untuk mengetahui *Firm Size*, *Market to Book Value* dan *Deviden Payout Ratio*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS Versi 20, uji asumsi klasik, uji linear berganda, uji hipotesis dan uji determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov
Test

		Unstandardize d Residual
N		104
Normal	Mean	0E-7
Parameters ^a ,	Std.	2.62062726
	Deviation	
Most	Absolute	.079
Extreme	Positive	.079
Differences	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.802
Asymp. Sig. (2-tailed)		.540

Uji normalitas dengan nilai 0,540 lebih besar dari *signifikasi* 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Toler ance	VIF
1	FIRM	.996	1.004
	ZISE	.996	1.004
	MBV	.996	1.004

Uji multikolinearitas terlihat hasil variabel *firm size* dan *market to book value* dengan nilai *tolerance* dan VIF sebesar 0,996 dan 1.004 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,01 dan kurang dari 10, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.200	17.763		1.813	.073
1 firm size	-1.027	.613	-.166	-1.676	.097
mbv	-.001	.003	-.038	-.388	.699

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel *Firm Size* dan *Market to Book Value* yang diuji mempunyai nilai signifikan $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heretoskedastisitas.

4. Analisis Deskriptif

Tabel 4 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
FIRM ZISE	104	25.33	33.49	28.99	1.73
MBV	104	2.17	8.59	4.85	1.48
DPR	104	18.13	30.36	25.03	3.07
Valid N (listwise)	104				

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai rata-rata *firm size* dari 26 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 adalah sebesar 28,9941653 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,73106837 dimana nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang artinya nilai rata-rata merupakan representasi yang baik dari keseluruhan data. Nilai *firm size* tertinggi mencapai 33,49453 dimiliki oleh Astra International Tbk (ASII) pada tahun 2019, sedangkan nilai *firm size* terendah adalah 25,32687 dimiliki oleh Barito Pacific Tbk (BRPT) pada tahun 2019.

Diketahui nilai rata-rata *market to book value* dari 26 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 adalah sebesar 4,8522182 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,47935466 dimana nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang artinya nilai rata-rata merupakan representasi yang baik dari keseluruhan data. Nilai *market to book value* tertinggi mencapai 8,58858 dimiliki oleh Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) pada tahun 2020, sedangkan nilai *market to book value* terendah adalah 2,17135 dimiliki oleh Ekadharma International Tbk (EKAD) pada tahun 2019.

Diketahui nilai rata-rata *dividen payout ratio* dari 26 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 adalah sebesar 25,0352612 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,07073848 dimana nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang artinya nilai rata-rata merupakan representasi yang baik dari keseluruhan data. Nilai *dividen payout ratio* tertinggi mencapai 30,35900 dimiliki oleh Astra International Tbk (ASII) pada tahun 2022, sedangkan nilai *dividen payout ratio* terendah adalah 18,13314 dimiliki oleh Pabrik Kertas Tjiwa Kimia Tbk (TKIM) pada tahun 2020.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant)	4.301	4.415		.974	.332
FIRM SIZE	.812	.151	.458	5.380	.000
MBV	-.579	.177	-.279	-3.277	.001

Pada kolom *Unstandardized Coefficients* pada bagian B diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 4.301 + 0.812X_1 - 0.579X_2 + e$$

Maka, persamaan regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 4.301 artinya apabila *Firm Size* dan *Market to Book Value* tidak ada maka *Dividen Payout Ratio* tetap sebesar konstanta 4.301.
- Apabila *Firm Size* ditingkatkan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lainnya diabaikan maka mengakibatkan peningkatan *Dividen Payout Ratio* sebesar 0.812.
- Apabila *Market to Book Value* diturunkan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lainnya diabaikan maka mengakibatkan penurunan *Dividen Payout Ratio* sebesar - 0.579.

6. Uji T

Tabel 6 Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.301	4.415		.974	.332
1 FIRM ZISE	.812	.151	.458	5.380	.000
MBV	-.579	.177	-.279	-3.277	.001

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai t hitung = 5.380 yang artinya t hitung > t tabel (5,380 > 1.660) dengan signifikansi 0,000 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima yang artinya secara parsial *Firm Size* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Devidend Payout Ratio*.

Hasil uji hipotesis pengaruh *Market to Book Value* terhadap *Deviden Payout Ratio* (H2). Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai thitung = -3.277 yang artinya thitung < ttabel (-3.277 < 1.660) dengan signifikansi 0,001 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H2 diterima yang artinya secara parsial *Market to Book Value* berpengaruh dan signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio*.

7. Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	263.860	2	131.930	18.837	.000b
	Residual	707.372	101	7.004		
	Total	971.232	103			

Berdasarkan hasil uji F yang disajikan pada tabel anova di atas, dapat diketahui besarnya F hitung = 18.837, dan besarnya F tabel = 3,09. Karena F hitung 18.837 > 3,09, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diperoleh sesuai. Hal tersebut berarti variabel independen *Firm Size* dan *Market to Book Value* secara simultan berpengaruh

terhadap *Deviden Payout Ratio* selaku variabel dependen dalam penelitian.

8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Squar e	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.521 ^a	.272	.257	2.64644687

Nilai Ajusted R Square yang diperoleh sebesar 0,257 memiliki arti bahwa pengaruh *firm size* dan *market to book value* terhadap *deviden payout ratio* adalah sebesar 0,257= 25,7 % dan sisanya 74,3% dipengaruhi oleh faktor lain selain *firm size* dan *market to book value* yang tidak masuk dalam model. Berdasarkan table model summary dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* dan *Market to Book Value* berpengaruh sebesar 25,7% terhadap *Deviden Paout Ratio* sedangkan sisanya 74,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Deviden Payout Ratio*

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan hasil pengolahan data SPSS20 menunjukkan tabel *coefficients* diperoleh nilai t hitung = 5.380 yang artinya t hitung > t tabel (5,380 > 1.660) dengan signifikansi 0,000 < 0.05 yang artinya secara parsial *Firm Size* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Variabel *Firm Size* dan *Market to Book Value* secara simultan atau bersama-sama mampu menjelaskan perubahan pada variabel dependen yaitu *dividend payout ratio* (DPR). Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=0,05$).

Penelitian ini didukung oleh peneliti terdahulu (Atmoko et al., 2017) menyatakan hasil analisis statistik untuk variabel *Firm Size* diketahui bahwa dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* sehingga hipotesis diterima. Variabel *Firm Size* memiliki nilai P-Value 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 7.764 > 1.659 artinya bahwa variabel *Firm Size* signifikan berpengaruh positive terhadap DPR, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, hipotesis ini menyimpulkan bahwa *Firm Size* mempunyai pengaruh Positive 7.764, dan signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio*.

Hal ini sesuai dengan peneliti (Madyoningrum, 2019) menunjukkan bahwa *Firm size*

berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden dengan t hitung untuk variabel *Firm Size* = 6,475 > t tabel = 1,653, peneliti (Yulianawati et al., 2021) dan (Apriyanti, Eka dan Aris Astuti, 2016) juga sejalan dengan penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara *Firm Size* terhadap *Deviden Payout Ratio* (DPR).

Pengaruh *Market to Book Value* Terhadap *Deviden Payout Ratio*

Market to Book Value berpengaruh negatif signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio*. Hal ini berarti bahwa apabila tingkat *Market to Book Value* mengalami penurunan maka akan diiringi oleh penurunan *Dividend Payout Ratio* dengan nilai t hitung = -3.277 yang artinya t hitung < t tabel (-3.277 < 1.660) dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, maka dapat diperoleh H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya variabel *Market to Book Value* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio*. Hal tersebut selaras dengan (Suprihati, 2015) yang menyatakan bahwa pengaruh *Market to Book Value* negatif terhadap *Deviden Payout Ratio*. *Market to Book Value* memiliki nilai koefisien regresi parsial -1,576. Jika dilihat dari hipotesis t tabel $-1,671 < t$ hitung sebesar -0,785.

Peneliti (Nugraha, 2016) menyatakan t hitung yang diperoleh MBV sebesar -2,199 sedangkan t tabel sebesar -1,667. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung < t tabel yaitu $-2,199 < -1,667$. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, semakin tinggi *Market to Book Value* maka semakin rendah pembagian deviden. Hal ini dikarenakan perusahaan mempunyai kesempatan yang tinggi untuk investasi, maka perusahaan akan mengurangi dana untuk pembagian deviden.

Pengaruh *Firm Size* dan *Market to Book Value* Terhadap *Deviden Payout Ratio*

Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan, dapat diketahui besarnya F hitung = 18.837, dan besarnya F tabel = 3,09. Karena F hitung $18.837 > 3,09$. Maka diperoleh H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang berarti hal ini dilakukan secara bersama-sama antara variabel *Firm Size* dan *Market to Book Value* berpengaruh dan signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio*.

Penelitian ini didukung hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Apriliani, Amalia, 2017) menyatakan bahwa *Firm Size* dan *Market to Book Value* berpengaruh simultan secara bersama-sama terhadap *Deviden Payout Ratio*, dengan nilai signifikan $0,440 > 0,05$ untuk variabel *Firm Size* dan $0,018 < 0,05$ untuk variabel *Market to Book Value*.

SIMPULAN

1. Variabel *Firm Size* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 yang ditunjukkan dengan hasil pengolahan data dimana t hitung lebih besar dari t tabel serta tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05.
2. Variabel *Market to Book Value* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 yang ditunjukkan dengan hasil pengolahan data dimana t hitung lebih besar dari t tabel serta tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05.
3. Variabel *Firm Size* dan *Market to Book Value* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 yang ditunjukkan dengan hasil pengolahan data dimana f hitung lebih besar dari f tabel dan tingkat signifikan kecil dari 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, Amalia, dan K. N. (2017). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 19(1), 49–57.
- Apriyanti, Eka dan Aris Astuti, wati. (2016). PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (Survei Pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 -2016). *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 152(3), 28.
- Arko, A. C., Abor, J., Adjasi, C. K. D., & Amidu, M. (2014). *What influence dividend decisions of firms in Sub-Saharan African ?* 4(1), 57–78. <https://doi.org/10.1108/JAEE-12-2011-0053>
- Atmoko, Y., Defung, F., & Tricahyadinata, I. (2017). *Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, dan firm size terhadap dividend payout ratio perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2015*. 14(2), 103–109.
- Brigham E F & Houston J F. (2019). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan Buku 2* (14th ed.). Salembang Empat.
- Farah Margaretha. (2014). *dasar - dasar manajemen keuangan* (D. Rakyat (ed.)).
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan "Integrated and Comprehensive Edition"* (Adipramono (ed.); 3rd ed.). PT Grasindo.
- Krismiaji dan Y Anni Aryani. (2019). *akuntansi manajemen*. UPP STIM YKPN.
- Kuzucu, N. (2015). *Determinants of Dividend Policy : A Panel Data Analysis for Turkish Listed*

Firms. 10(11), 149–160. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v10n11p149>

- Madyoningrum, A. W. (2019). *Pengaruh Firm Size, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen*. 6(1), 45–55.
- Nugraha, D. P. (2016). *Pengaruh Probabilitas, Leverage dan Market to Book Value Terhadap Dividend Payout Ratio (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016)*. 67–99.
- suprihati. (2015). *PENGARUH CASH RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, MARKET TO BOOK VALUE RATIO, INSTITUTIONAL OWNERSHIP DAN RETURN ON ASSET TERHADAP DIVIDEND PAY-OUT RATIO PADA PERUSAHAAN YANG TERMASUK TERTIARY SECTORS DI BURSA EFEK INDONESIA*. 12(02), 227–254.
- Yuli Chomsatu Samrotun. (2015). *Kebijakan Dividen dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi*. 13(01), 92–103.
- Yulianawati, E., Erma, M., & Istanti, E. (2021). *UBHARA Management Journal*. *UBHARA Management Journal*, 1(1), 18–25.